

## ANALISIS PESAN MENGENAI KESEHATAN KULIT PADA AKUN INSTAGRAM @drmita. spkk DITINJAU DARI PERSPEKTIF TEORI KOMUNIKASI INFORMATIF

Yusmawati

Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta

Surel Korespondensi: [yusmawati.ymw@bsi.ac.id](mailto:yusmawati.ymw@bsi.ac.id)

Kronologi Naskah: diterima 18 September 2023, direvisi 20 November, diputuskan 8 Desember 2023

### Abstrak

Instagram sebagai media sosial tidak saja sebagai media hiburan tetapi juga dapat menjadi media edukasi. Salah seorang dokter di bidang dermatologis yakni dr. Listiya Paramita, Sp. KK memilih instagram sebagai media penyampai pesan untuk mengedukasi dan berbagi informasi mengenai kesehatan. Pesan merupakan salah satu unsur dalam proses komunikasi untuk menyampaikan informasi kepada komunikannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk pesan informatif mengenai kesehatan kulit pada akun Instagram @drmita. spkk dan bagaimana komunikasi tersebut ditinjau dari perspektif teori komunikasi informatif? Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, dan metodenya menggunakan netnografi. Hasil penelitian ini yaitu bentuk pesan informatif yang disampaikan pada akun instagram @drmita. spkk adalah pesannya berdasarkan fakta, pesannya disampaikan dengan jelas, dr. Mita, SpKK memberikan informasi secara terperinci, informasi yang disampaikan bertujuan untuk menambah pengetahuan dan rata-rata pesannya bertujuan memberikan dorongan pada komunikannya untuk dapat melakukan sesuatu agar dapat perawatan kulit yang tepat. Akun Instagram @drmita. spkk dijadikan saluran serta media sebagai bentuk komunikasi kesehatan khususnya kulit oleh dokter Mita, pertimbangannya karena media ini dapat memberi pesan informatif secara luas, cepat, dan interaktif.

**Kata Kunci:** Instagram, Kesehatan Kulit, Pesan Informatif

### Abstract

*Instagram as a social media platform is not only an entertainment medium but can also be an educational medium. One of the dermatologists, Dr. Listiya Paramita, Sp. KK, chose Instagram as a media messenger to educate and share information about health. A message is one of the elements in the communication process to transmit information. The study aims to analyze the form of informative messages about skin health on the Instagram account @drmita. spkk and how communication is reviewed from the perspective of the informative communication theory. In this study, the authors used a qualitative approach, and their method used netnography. The result of this research is in the form of informative messages delivered on the Instagram account @drmita. spkk. The message is based on facts; the message is delivered clearly; Dr. Mita and SpKK provide information in detail; the information delivered is aimed at adding knowledge; and the average message aims to give a boost to its communication to be able to do something to practice proper skin care. My Instagram account is @drmita. spkk is used as a channel and media as a form of health communication, especially skin communication, by Dr. Mita, because this media can give informative messages widely, quickly, and interactively.*

**Keywords:** Instagram, Information Messages, Skin Health

### PENDAHULUAN

Kesehatan adalah salah satu faktor penting yang sangat diperhatikan oleh manusia agar mencapai hidup yang berkualitas secara lahir maupun batin. Kesehatan sendiri memiliki banyak jenis salah satunya adalah kesehatan kulit. Kulit merupakan salah satu bagian tubuh yang terletak pada bagian luar yang berfungsi menjaga dari paparan benda asing atau dari gangguan bakteri dan virus yang berpotensi merusak organ tubuh lainnya. Menurut Sayogo, dkk dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kulit juga dapat berperan dalam menjaga kesehatan mental manusia yakni dengan kulit yang sehat serta terawat maka dapat membantu menjaga kestabilan emosi dan dapat

mengurangi depresi. Selain itu, kulit juga berperan dalam kondisi sosial manusia yakni berpengaruh dalam hubungan sosial manusia dalam keluarga dan masyarakat, pekerjaan dan kehidupan sosial manusia lainnya (Sayogo, 2017).

Memiliki kulit yang sehat dan terawat merupakan hal yang diinginkan oleh setiap orang karena jika mengalami masalah pada kulit akan berdampak pada kualitas hidup. Kulit yang tidak terawat dapat menimbulkan berbagai macam penyakit, dan terdapat beberapa penyakit kulit yang sulit untuk disembuhkan serta berbahaya bagi kesehatan. Kesehatan kulit pada wajah adalah bagian yang perlu dijaga, karena kulit pada wajah adalah bagian tubuh yang biasanya akan dilihat atau diperhatikan oleh orang lain saat pertama kali. Kesehatan kulit yang tidak terawat dengan baik dapat menyebabkan menurunnya rasa percaya diri. Berdasarkan data penelitian dari ZAP Beauty Index 2023 menunjukkan bahwa perempuan Indonesia seringkali merasa sangat tidak percaya diri dengan keadaan kulit wajahnya. Dari riset yang dilakukan kepada 9.010 responden perempuan Indonesia pada rentang usia 12-66 tahun menyebutkan sebesar 58,7% merasa wajah yang kusam menjadi sumber permasalahan menurunnya rasa percaya diri (CNN Indonesia, 2022).

Berbagai upaya dilakukan masyarakat dalam menjaga kulitnya mulai dari perawatan tradisional hingga mendatangi klinik-klinik kecantikan. Penggunaan produk untuk kulit baik dari dalam maupun luar negeri juga semakin banyak pilihannya dan banyak dijual bebas. Sehingga hal-hal tersebut menjadi alternatif pilihan untuk perawatan kulit. Saat ini tingkat kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan dan kecantikan kulit semakin bertambah. Menurut data nilai impor industri kosmetik yang terus meningkat dari 583,3 juta dollar AS pada 2016 meningkat menjadi 850,16 juta dolar AS pada tahun 2019 (Media Indonesia, 2021). Hal ini menunjukkan permintaan dan daya beli masyarakat terhadap kosmetik mengalami peningkatan yang signifikan sejalan dengan kepedulian masyarakat akan kesehatan dan kecantikan kulit.

Meningkatnya kepedulian akan kesehatan kulit menjadi ide konten yang menarik untuk dibahas di berbagai media informasi termasuk internet yang penggunaannya di Indonesia terus meningkat. Berdasarkan survey dari APJII pada tahun 2023 tercatat 78,19% jumlah pengguna internet di Indonesia atau sebanyak 215.626.156 jiwa dari keseluruhan jumlah penduduk yakni 275.773.901 jiwa (apjii.or.id, 2023). Jumlah pengguna internet yang meningkat ini dikarenakan terus berkembangnya teknologi *smartphone* berbasis internet sehingga memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi menggunakan gawai. Informasi mengenai kesehatan kulit yang sebelumnya hanya bisa didapatkan saat berkonsultasi langsung secara tatap muka dengan dokter, kini bisa diperoleh melalui media sosial.

Informasi kesehatan menjadi faktor penting dalam kehidupan manusia karena berhubungan dengan kondisi fisik setiap individu. Memperoleh informasi pada beberapa dekade lalu berbeda dengan waktu saat ini. Jika dahulu masyarakat mendapatkan informasi kesehatan umumnya secara lisan dari mulut ke mulut, namun saat ini seiring perkembangan teknologi yang semakin modern telah membawa perkembangan yang baru dalam informasi kesehatan yang dibutuhkan oleh masyarakat (Prasanti dan Fuady, 2018).

Seiring perkembangannya, internet dapat juga digunakan dalam menunjang aktivitas komunikasi di media sosial. Menurut Kaplan dan Haenlein media sosial yakni suatu kumpulan jaringan yang berdasar pada aplikasi dalam internet yang diciptakan dari teknologi dan konsep *web 2.0* yang menjadikan penggunaannya dapat menghasilkan dan mengubah konten yang dipublikasikan (Rohmiyati, 2018). Media sosial menurut Van Dijk adalah *platform* media yang memusatkan pada keberadaan pengguna yang memberikan alat pada mereka untuk beraktifitas dan bekerjasama. Sehingga sosial media dapat dipandang sebagai wadah *online* yang merekatkan hubungan dari para pengguna dan juga menjadi ikatan sosial (Nasrullah, 2016).

*Public figure, influencer* dan dokter ikut berperan serta dalam berbagi informasi mengenai kesehatan kulit. Salah satu media sosial yang sering digunakan untuk mencari dan memberikan informasi mengenai kesehatan kulit adalah Instagram. Menurut Anderson dan Jiang (2018) Instagram merupakan salah satu aplikasi yang memudahkan penggunaannya dalam membagikan *file* berupa gambar dan video disertai dengan lampiran teks. Pengguna lainnya dapat menyukai

postingan seseorang, meninggalkan komentar serta berinteraksi bersama pada unggahan tersebut (Anisah, 2021). Instagram dapat dikatakan sebagai salah satu media sosial yang pertumbuhannya cepat karena aplikasi yang dirilis pada 2010 ini mampu secara cepat menyediakan berbagai fitur yang memudahkan penggunaannya, tidak hanya sebatas untuk mengunggah foto dan video. Terdapat fitur *stories* yang memberikan izin pada penggunaannya untuk mem-*posting* foto serta video selama waktu 24 jam. Kehadiran para *influencer* yang menggunakan Instagram dapat memberikan pengaruh besar bagi pengikutnya.

Instagram sebagai media sosial tidak saja sebagai media hiburan tetapi juga dapat menjadi media informasi dan edukasi. Jumlah pengguna Instagram yang terus meningkat dari beragam usia dan mudahnya dalam pertukaran informasi menjadikan Instagram dipilih sebagai salah satu media sosial oleh dokter di bidang Dermatologis untuk mengedukasi dan berbagi informasi seputar kesehatan dan kecantikan kulit. Salah satunya adalah dr. Listiya Paramita, Sp. KK yang memiliki akun instagram @drmita.spkk dengan jumlah pengikut 340.000. Akun @drmita.spkk secara aktif memberikan informasi mengenai kesehatan dan kecantikan kulit melalui postingan di *feed*, di kolom tanya jawab Instagram serta melakukan *live* di Instagram. Akun @drmita.spkk merupakan salah satu media sosial dokter Dermatologi di Indonesia yang memiliki banyak pengikut. Informasi yang disampaikan juga disesuaikan dengan masalah kulit yang hampir rata-rata dialami oleh masyarakat seperti jerawat, kulit *breakout*, informasi mengenai krim pemutih palsu, dan tips bagaimana menghasilkan kulit sehat.

Penulis memfokuskan penelitian ini pada kajian isi pesan dan melihatnya dari perspektif teori komunikasi informatif. Penyampaian pesan melalui media sosial tidak bisa dipisahkan kaitannya dengan komunikasi. Pesan merupakan salah satu unsur yang ada dalam proses komunikasi dimana pesan ini berisi ide, informasi dan penjelasan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikannya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk pesan informatif mengenai kesehatan kulit pada akun @drmita.spkk dan bagaimana komunikasi tersebut ditinjau dari perspektif teori komunikasi informatif? Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian untuk penelitian selanjutnya serta dapat digunakan oleh pihak-pihak yang ingin menyampaikan informasi kesehatan melalui media sosial.

## KAJIAN TEORI

Instagram telah menjadi salah satu media sosial yang melekat dengan kehidupan masyarakat saat ini, dan merupakan media sosial yang populer dengan tingkat pengguna yang terus bertambah. Instagram sendiri merupakan sebuah aplikasi yang menyediakan berbagai fitur berbagi gambar dan teks menggunakan jaringan internet. Pertama kali diperkenalkan di San Francisco – Amerika Serikat oleh perusahaan *startup* Burbn, Inc. Menurut (Macarthy, LinkedIn, YouTube, Snapchat, and More) Instagram adalah sebuah program perangkat lunak media sosial yang berpusat pada individu yang menyukai tampilan visual karena terdapat beragam menu untuk dipergunakan saat mengambil foto untuk dibagikan di halaman Instagramnya sehingga dapat dilihat oleh pengguna lainnya.

Di media sosial ini penggunaannya dapat membagikan foto serta videonya dengan memberikan beragam efek sehingga penggunaannya dapat mengungkapkan segala perasaannya dan menunjukkan keberadaan dirinya. Selain sebagai media untuk ekspresi diri, Instagram juga menjadi media komunikasi antarpribadi, publik, mau kelompok hingga digunakan sebagai media komunikasi bisnis khususnya dalam kegiatan kampanye dan pemasaran sosial. Karena di dalam Instagram terdapat beberapa fitur yang dapat dimanfaatkan dengan mudah.

Menurut (Landsverk, 2014) terdapat beberapa dasar-dasar dalam penggunaan Instagram antara lain:

1. *Feed*: pada fitur ini pengguna bisa melihat kiriman yang diunggah oleh pengguna lain yang telah diikuti akunya.
2. *Popular tab*: berfungsi untuk pengguna dapat melihat foto lain yang diunggah lain dan di sini pengguna tersebut bisa mengetahui foto yang terbanyak disukai setiap saat. Apabila
- 3.

4. hendak melihat sesuatu dengan lebih jelas lagi, maka dapat mengetikkan identitas pengguna pada ruang *username* dan *hashtags*.
5. *News and updates*: pada fitur ini dapat mengetahui apa saja yang dikirim oleh pengguna lain, dan dapat berinteraksi dengan orang lain yang sudah diikuti akunnya dari apa yang diunggahnya bisa lewat menyukai unggahannya, komentar dan menampilkan pemberitahuan di Instagram kita sehingga menampilkan informasi pengguna lainnya.
6. *Like and comment*: fitur ini merupakan sebuah sanjungan dan pujian tersendiri untuk pengguna Instagram. Apabila seseorang di Instagram tertarik dengan sebuah postingan maka dapat menekan tanda 'hati' serta dapat mengirimkan komentar untuk dapat berinteraksi
7. *Your profile profile*: terletak di tanda segi empat, di profil tersebut ada dokumentasi foto yang disimpan yang sebelumnya sudah diunggah.
8. *Posting*: atau mengunggah foto, pada foto yang diunggah pengguna dapat menambahkan lapisan sehingga menjadi lebih menarik dengan memanfaatkan menu-menu yang ada di Instagram.

Teori komunikasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teori komunikasi informatif. Teori komunikasi ini menjelaskan bahwa komunikasi merupakan perantara antara pesan dan bagaimana perantara tersebut memanfaatkan saluran serta media yang ada. Proses ini akan gagal apabila dalam proses ini tidak ada keberadaan sinyal, begitupun sebaliknya. Teori komunikasi informatif memfokuskan pada paham komunikasi yang berperan sebagai suatu perantara pesan dalam berkomunikasi (Novianti, 2021). Disimpulkan, bahwa gambaran singkat mengenai teori komunikasi informatif yaitu sebuah gambaran di mana penyandi sebagai sumber informasi membuat dan memberikan pesan kepada penerima sandi melalui saluran tertentu. Shannon dan Weaver mengasumsikan bahwa sumber informasi yang ada maka akan ada satu pesan yang dikomunikasikan dari beberapa informasi yang ada.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah netnografi, yaitu metode penelitian yang menyatukan antara internet dan etnografi untuk mengungkap konteks maupun interaksi yang terjadi dalam komunikasi di internet.

Adapun teknik dalam mengumpulkan data adalah observasi dan dokumentasi. Pada teknik observasi, penulis akan mengamati konten akun Instagram @drmita.spkk. Penulis juga melakukan teknik dokumentasi. Dalam teknik ini, penulis mencari informasi dari kejadian yang sudah terjadi, dimana dokumentasi ini berbentuk gambar, kata-kata serta hasil individu yang bersejarah. Akan tetapi perlu untuk diketahui jika tidak semua dokumen mempunyai nilai kepercayaan yang tinggi.

Analisa data yang dilakukan adalah dengan melakukan reduksi data yakni menyimpulkan, memisahkan data-data yang telah diperoleh, lalu data-data yang sudah dipilah tersebut dikelompokkan berdasarkan inti permasalahan, kemudian data-data tersebut dipaparkan secara berurutan dan deskriptif agar mudah dimengerti yang berguna untuk pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2016).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Instagram @drmita.spkk**

Instagram @drmita.spkk merupakan salah satu akun Instagram yang dimiliki dokter spesialis penyakit kulit dan kelamin, dr. Listya Paramita, Sp. KK yang akrab dipanggil dokter Mita, dokter lulusan Universitas Gadjah Mada.



Gambar 1. Instagram dr. Mita, Sp.KK  
Sumber: (drmita.spkk, 2023)

Hingga saat ini akun Instagram @drmita.spkk memiliki jumlah pengikut sebanyak 1.233, sedangkan jumlah postingannya sebanyak 802. Akun ini sudah centang biru, artinya sudah terverifikasi dari Instagram yang menandakan bahwa akun tersebut adalah akun yang resmi. Pada profil atau bio Instagramnya, dr. Listya Paramita, Sp. KK ini mencantumkan gelar dan nama lengkapnya. Di bio tersebut juga terdapat nama profesinya, lokasi tempatnya berada, dan beberapa akun klinik juga disematkan di informasi bio dokter Mita yang artinya klinik tersebut dimiliki dia sekaligus sebagai konsultannya. Tidak lupa terdapat juga alamat *email* dan tautan yang menghubungkan ke Youtube dokter Mita.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

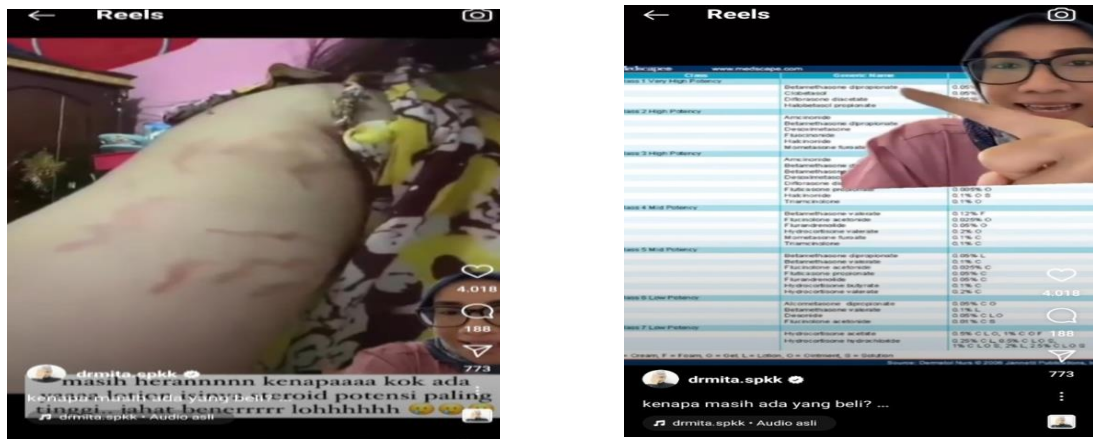
### Analisis Bentuk Pesan

Perkembangan yang cepat dan menyeluruh pada bidang teknologi komunikasi dan informasi membawa perubahan yang besar bagi kehidupan terutama pada cara manusia berkomunikasi baik dari cara menyebarkan maupun mencari informasi yang dibutuhkan. Kehidupan masyarakat pada saat ini dimudahkan dengan kehadiran internet, cukup dengan mengetikkan satu kata kunci di mesin pencari maka akan memberikan banyak referensi informasi yang sedang dicari. Selain layanan mesin pencari, banyak kemudahan lainnya seperti kehadiran beragam aplikasi yang tersedia dari internet salah satunya adalah media sosial. Media sosial yang merupakan media interaksi tidak hanya untuk kepentingan pribadi tetapi juga banyak yang memanfaatkan sebagai media edukasi.

Pesan edukasi yang terdapat di Instagram @drmita.spkk berisi informasi mengenai kesehatan kulit. Sebagai syarat terjadinya komunikasi yang efektif, maka pesan hasil dapat dipahami karena dalam proses komunikasi pesan memiliki peran penting agar tujuan komunikasinya tercapai. Dalam penyampaian pesan mengenai kesehatan kulit, dokter Mita terlihat cukup aktif membagikan pesan di *feed* Instagram dengan beragam tema informasi seputar kesehatan kulit yang diunggahnya. Diantaranya informasi mengenai perbedaan dan bahaya dari sinar Ultraviolet UVA dan sinar Ultraviolet UVB, manfaat penggunaan pelembab bagi kulit, perbedaan kulit sensitif dan kulit *sensitized*, bahaya krim kecantikan palsu, dan kista kulit serta informasi tentang kesehatan kulit lainnya. Pada penelitian ini, penulis mengambil beberapa unggahan pada akun @drmita.spkk selama periode Maret-Mei 2023. Berikut beberapa ciri pesan komunikasi informatif dalam unggahan Instagram dokter Mita, yaitu:

#### 1. Berdasarkan Fakta

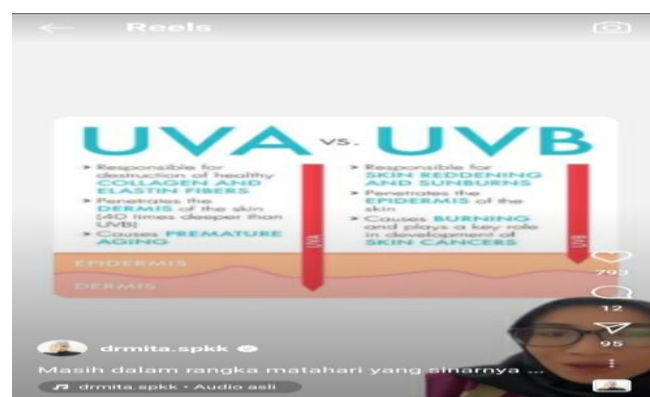
Pesan berdasarkan fakta merupakan pesan yang telah diuji berdasarkan pada kebenaran, bukan informasi yang dibuat-buat dan informasinya dapat dipercaya. Informasi yang berdasarkan fakta ini terdapat pada informasi yang diunggah pada akun @drmita.spkk. Berikut adalah unggahan pada Maret 2023 mengenai krim pemutih yang menggunakan bahan yang tidak aman seperti yang terlihat pada tangkapan layar di bawah ini:



Gambar 2. Unggahan Tentang Bahaya Clobetasol Pada Krim Pemutih  
Sumber: (drmita.spkk, 2023)

Unggahan tersebut berbentuk video *reels* yang berisi informasi mengenai krim pemutih yang masih banyak dijual bebas di pasaran. Krim tersebut dinilai tidak aman karena mengandung Clobetasol. Dokter Mita menjelaskan bahwa Clobetasol merupakan steroid oles dengan potensi yang paling kuat yang merupakan obat keras dan digunakan oleh dokter sebagai obat penyembuh penyakit bukan untuk memutihkan badan dan wajah. Unggahan tersebut menjelaskan daftar obat-obatan keras. Pada video tersebut dijelaskan posisi Clobetasol berada pada bagian paling atas atau *very high potention*, yang artinya memberikan dampak kerusakan seumur hidup pada kulit. Dokter Mita juga menjelaskan bahwa kandungan tersebut berdampak terhadap kulit, kulit menjadi tidak bisa kembali sehat seperti semula, dan di dalam unggahan tadi ditampilkan gambar kulit yang rusak akibat penggunaan Clobetasol.

Pada Mei 2023, akun @drmita.spkk mengunggah mengenai perbedaan dan bahaya dari sinar Ultraviolet UVA dan sinar Ultraviolet UVB. Infomasinya dalam bentuk video *reels* di *feed* Instagram.

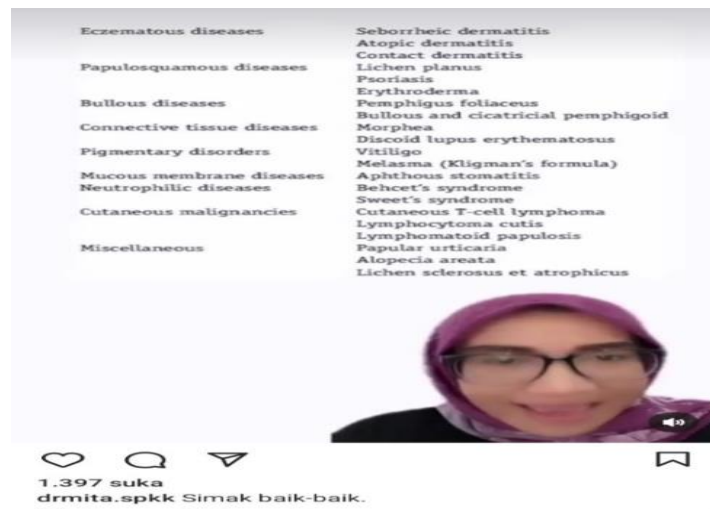


Gambar 3. Unggahan Video Mengenai Perbedaan UVA dan UVB  
Sumber: (drmita.spkk, 2023)

Pesan yang disampaikan pada *reels* berbentuk informatif dan terdapat infografis yang berisi keterangan berbahasa Inggris mengenai perbedaan sinar UVA dan sinar UVB. Selain itu terdapat juga arah panah warna merah yang mengarah ke bagian kulit epidermis dan dermis dari masing-masing kedua jenis sinar Ultraviolet. Infografisnya berisi fakta bahwa sinar UVA menembus 40 kali lebih dalam dibandingkan sinar UVB. Sedangkan sinar UVB menembus bagian epidermis kulit. Pesan-pesan di atas ini memiliki ciri pesan informatif karena mengandung fakta yang telah diuji kebenarannya.

## 2. Pesan Jelas dan *To The Point*

Pada setiap unggahan mengenai kesehatan kulit di akun instagram @drmita.spkk, pesan disampaikan secara jelas dan *to the point*, seperti unggahan di bawah ini:



Gambar 4. Video Mengenai Kegunaan Steroid  
Sumber: (drmita.spkk, 2023)

Unggahan ini menampilkan video mengenai kegunaan steroid. Video yang diunggah pada Maret 2023 ini, dokter Mita menjelaskan sambil menampilkan gambar yang berisi informasi apa saja kegunaan steroid oles yang selama ini telah banyak disalahgunakan pemakaiannya sebagai krim pemutih badan. Pada gambar di atas terdapat daftar kegunaan steroid oles yang oleh dokter Mita kemudian diperjelas lagi secara lisan bahwa steroid oles merupakan obat keras legal yang penggunaannya harus dengan resep dokter, dan penggunaannya harus diawasi oleh dokter. Dokter Mita menegaskan bahwa dari daftar kegunaan obat steroid oles di atas tidak ada yang menunjukkan fungsi steroid oles itu sebagai pemutih kulit, dan jika dilakukan maka itu merupakan tindakan penyalahgunaan. Pada video tersebut, dokter Mita juga menampilkan dan menjelaskan efek samping dari penyalahgunaan steroid oles seperti kulit menipis, dan muncul bercak merah di kulit. Unggahan juga menampilkan gambar contoh kulit yang rusak karena efek samping dari steroid oles akibat salah dalam penggunaannya. Di akhir video, dokter Mita mengingatkan kepada masyarakat khususnya pengikut Instagram-nya agar lebih berhati-hati dalam penggunaan krim pemutih kulit.

## 3. Terperinci

Dari beberapa contoh unggahan dalam akun @drmita.spkk penulis amati, menunjukkan pesan yang disampaikan secara terperinci. Ini dibuktikan dengan informasi berbagai penyakit yang dapat disembuhkan dengan obat steroid oles. Selain itu, pada unggahan tersebut dokter Mita juga menjelaskan dengan rinci prosedur untuk mendapatkan krim etiket (biru) atau krim racikan dokter, yaitu dengan berkonsultasi terlebih dahulu. Pesan disampaikan juga secara jelas dan detail.

Pesan terperinci juga terdapat pada unggahan di akun @drmita.spkk dalam bentuk video *reels* pada Maret 2023 mengenai berapa lama proses penyembuhan jerawat. Pada unggahan tersebut dokter Mita menjelaskan beberapa kondisi yang bisa menyebabkan timbulnya jerawat pada wajah. Tiga hal penting yang disampaikan meliputi kondisi seberapa parahjerawat seseorang, bagaimana pengobatannya, apakah sudah sesuai dengan jenis jerawat atau belum, dan juga menjelaskan beberapa pemicu yang dapat memperparah kondisi jerawat pada wajah. Selain unggahan kegunaan obat steroid oles dan efek samping

krim etiket biru yang disalahgunakan serta mengenai proses penyembuhan jerawat, pesan terperinci juga dapat dilihat pada unggahan mengenai perbedaan kulit kering dengan kulit dehidrasi yang selama ini masih banyak masyarakat yang belum mengetahuinya. Di unggahan tersebut, dokter Mita menjelaskan secara rinci apa saja ciri-ciri kulit kering dan ciri-ciri kulit yang dehidrasi, dan penyebab terjadinya dehidrasi pada kulit.

4. Pesan Ditujukan untuk Memperluas Pengetahuan

Pesan yang disampaikan memberikan informasi yang bertujuan menambah pengetahuan masyarakat di bidang kesehatan kulit. Pesan tersebut disampaikan kepada pengikut dan pengguna Instagram lainnya tentang bahaya sinar UV bagi kulit, bahaya menggunakan krim pemutih yang palsu, bahaya menggunakan krim racikan etiket biru, ciri-ciri krim kecantikan yang mengandung bahan yang berbahaya, informasi mengenai dermatitis atopik. Selain itu pesan dalam akun Instagram @drmita.spkk juga dapat menambah informasi mengenai cara merawat kulit yang kering, informasi mengenai penyebab timbulnya jerawat dan bagaimana cara mengatasinya.



Gambar 5. Tangkapan Layar Reels Krim Racikan Etiket Biru  
Sumber: (drmita.spkk, 2023)

Tangkapan layar tersebut merupakan salah satu contoh pesan yang bertujuan memperluas pengetahuan penerima pesan. Pada reels yang diunggah bulan Maret 2023 tersebut menjelaskan tentang krim racikan etiket biru. Akun @drmita.spkk memberikan informasi mengenai krim racikan dokter yang banyak digunakan masyarakat selama ini. Di dalam video reels tersebut, dokter Mita memberikan fakta bahwa jika masyarakat menggunakan krim jenis Ethical yang artinya diracik oleh dokter harus diawali berkonsultasi dengan dokter, dan pada label produk dilengkapi dengan label biru yang menandakan krim tersebut harus dengan resep dari dokter serta pembeliannya pun hanya di apotek serta tidak dijual bebas.

5. Pesan untuk Informasi, Mensosialisasikan dan Memotivasi Komunikasikan

Dalam setiap unggahan di akun Instagram, pesan yang disampaikan berdasarkan fakta dan data mengenai kesehatan kulit. Informasi yang disampaikan berusaha mematahkan mitos yang selama ini dipercaya masyarakat tentang kesehatan kulit. Akun @drmita.spkk mencoba meluruskan kesalahan yang sering terjadi mengenai penggunaan obat kulit serta bagaimana melakukan perawatan kulit yang benar. Pesan-pesan yang disampaikan adalah hal-hal penting dan berguna bagi masyarakat. Akun @drmita.spkk juga berisi pesan yang mendorong masyarakat yang mengalami kondisi dermatitis atopik agar melakukan perawatan ke seluruh tubuh dengan menggunakan krim pelembab tubuh yang tepat bukan menggunakan krim yang dijual bebas di pasaran. Akun tersebut seringkali memotivasi pengikut Instagram-nya agar melakukan tindakan yang tepat dalam menjaga kesehatan kulit.



Apabila dikaitkan dengan teori komunikasi informatif, komunikasi yang dilakukan dokter Mita melalui akun Instagram pribadinya, memperlihatkan, bahwa dirinya memanfaatkan saluran serta media yang ada. Pertimbangan menggunakan media sosial tersebut diantaranya dapat memberi pesan informatif tentang kesehatan kulit sesuai bidang keahliannya. Instagram juga bisa berisi respon atau komentar dari pengguna lainnya. Berkaitan dengan penyampaian informasi di Instagram, media sosial ini merupakan salah satu media sosial yang populer dan digemari oleh masyarakat. Masyarakat yang saat ini semakin kritis mulai sadar memperhatikan kesehatan kulit mereka. Namun komunikasi ini akan gagal atau timbul gangguan apabila dalam proses ini tidak ada keberadaan sinyal. Dalam hal ini sinyal artikan jaringan internet yang bisa menghubungkan pengguna yang satu dengan yang lainnya. Ini disebabkan karena penyedia layanan internet tidak dapat menjangkau wilayah pengguna atau karena penggunaanya tidak memiliki kuota internet yang memadai untuk menggunakan perangkat mereka dalam mengolah informasi. Selain itu dalam teori ini, pesan yang disampaikan dokter Mita berperan sebagai suatu perantara pesan dalam berkomunikasi dengan pengguna Instagram yang mencari informasi tentang kesehatan kulit.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai bentuk pesan informatif mengenai kesehatan kulit pada akun instagram @drmita.spkk maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pesan yang disampaikan oleh dr. Mita, SpKK pada akun Instagramnya didasarkan pada fakta dari beragam informasi yang disampaikan dengan menampilkan pesan berupa infografis seperti jenis obat keras, bukti dari dampak penyalahgunaan steroid, dan data mengenai bahaya sinar Ultraviolet.
2. Pesan yang disampaikan oleh dr. Mita, SpKK pada akun @drmita.spkk jelas dan *to the point* serta disampaikan secara detail dengan bahasa yang mudah dipahami. Pesan dalam bentuk gambar, tulisan, dan diperjelas lagi secara lisan. Pesan yang disampaikan juga terperinci, bertujuan menambah pengetahuan dan wawasan pada masyarakat, memberikan dorongan pada komunikannya untuk memperbaiki kesalahan dalam merawat kulit serta memotivasi agar lebih peduli lagi dengan kesehatan kulit, serta media sosial Instagram dipergunakan sebagai saluran serta media komunikasi kesehatan kulit.

## REFERENSI

- Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.google.com/amp/s/www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20221216170951-277-888413/survei-ungkap-masalah-kulit-yang-paling-menghantui-wanita-indonesia/amp>
- Retrieved from dataindonesia.id: <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-instagram-di-ri-capai-10672-juta-hingga-februari-2023>
- Retrieved from apjii.or.id: <https://apjii.or.id/berita/d/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-215-juta-orang>
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Anisah, d. (2021). PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM MENINGKATKAN LITERASI KESEHATAN PADA MAHASISWA. *Jurnal Peurawi:Media Kajian Komunikasi Islam*, 94-107.
- Cangara, H. (2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- drmita.spkk. (2023, Maret). Retrieved from <https://instagram.com/drmita.spkk?igshid=NTc4MTIwNjQzYQ==>
- Hermawan, A. (2013). *E-Busines & E-commerce*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Landsverk, K. H. (2014). *The Instagram Handbook, 2014 Edition*. London, United Kingdom: PrimeHead Limited.

- Nabil, M., Sugandi, & Ghufron. (2021). PENGGUNAAN FITUR INSTAGRAM STORIES SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI PEMASARAN ONLINE (STUDI PADA AKUN INSTAGRAM @GRIIZELLE.ID). *Ilmu Komunikasi, Vol : 9 (3)*, 16-30.
- Nasrullah, R. (2016). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Sempiosa Rekatama Media.
- Rangga, d. (2018). STUDI TEKNIK KOMUNIKASI INFORMATIF DALAM KEGIATAN ORIENTASI PENYULUH AGAMA TERHADAP CALON PENGANTIN OLEH BADAN DKP3A DI SAMARINDA. *Ilmu Komunikasi Fisip Unmul, Vol 6 (3)*, 438-451.
- Rohmiyati, Y. (2018). Analisis Penyebaran Informasi Pada Sosial Media. *Anuva Vol 2 (1)*, 29-42.
- Sayogo, d. (2017). POTENSI +DALETHYNE TERHADAP EPITELISASI LUKA PADA KULIT TIKUS YANG DIINFEKSI BAKTERI MRSA. *Jurnal Biosains Pascasarjana*, 70.
- Sondakh, R. A., Erawan, E., & Wibowo, S. E. (2019 ). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA AKUN @GEPREKEXPRESS DALAM MEMPROMOSIKAN RESTORAN GEPREK EXPRESS . *Ilmu Komunikasi Unmul, Vol: 7 (1)*, 279-292.
- Subarjo, A. H., & Setianingsih, W. (2016). Pemanfaatan Internet Dalam Matakuliah Kewarganegaraan. *Seminar Nasional XI "Rekayasa Teknologi Industri dan Informasi 2016* (pp. 427-431). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Teknologi Nasional.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Talika, F. T. (2016). Manfaat Internet Sebagai Media Komunikasi Bagi Remaja Di Desa Air Mangga Kecamatan Laiwui Kabupaten Halmahera Selatan. *Acta Diurna*.
- ZA, S., & Nabila. (2019). Health Promotion Breast Self Examination (BSE) Using Instagram in Non Medical Student of Andalas University. *JURNAL MKMI*.